

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA LULUSAN
PKW MENJAHIT TATA BUSANA DI LKP
KASIH BUNDA PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh:
NENGI SUSANTI
18005058

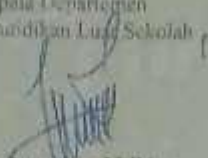
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI


HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
MINAT BERWIRSAUSAHA LULUSAN PKW MENJAHIT
TATA BUSANA DI LKP KASIH BUNDA
PESISIR SELATAN

Nama : Ningsi Susanti
NIM/BP : 18015038/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengerah,
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Sunandar, M.Pd.
NIP. 197606232005012002

Padang, Februari 2023
Disetujui oleh,
Pembimbing


Veri Sunarti, M.Pd.
NIP. 199212142008122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah diperbaharui di depan Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Minat
Berwirausaha Lulusan PKW Menjahit Tata Busana
di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan
Nama : Nengsi Susanti
NIM/BP : 18005058
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

		Tim Penguji	
Nama			
1. Ketua	: Vevi Sunarti, M.Pd		1. <u>Vevi Sunarti</u>
2. Anggota	: Dra. Widadati Aini, M.Pd		2. <u>Dra. Widadati Aini</u>
3. Anggota	: Dr. Syur'aim, M.Pd		3. <u>Dr. Syur'aim</u>

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nengsi Susanti
NIM/BP : 18005058/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di IKP Kasih Bunda Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, 6 Februari 2023

Saya yang menyatakan



Nengsi Susanti
NIM. 18005058

ABSTRAK

Nengsi Susanti. 2023. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat berwirausaha lulusan PKW menjahit tata busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan. Penulis menduga salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya dukungan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dukungan keluarga dan minat berwirausaha lulusan PKW menjahit tata busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan dan melihat hubungan antara dukungan keluarga dengan minat berwirausaha lulusan PKW menjahit tata busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah lulusan PKW menjahit tata busana di LKP Kasih Bunda tahun 2021 gelombang 1 dan gelombang 2 yang berjumlah 50 orang. Sampel penelitian ini terdiri dari 35 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data adalah lembaran angket. Teknik analisis data menggunakan persentase dan *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dukungan yang diberikan oleh keluarga tergolong rendah, (2) minat berwirausaha lulusan PKW menjahit tata busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan tergolong rendah, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan minat berwirausaha lulusan PKW menjahit tata busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan. Saran dalam penelitian ini diharapkan keluarga meningkatkan dukungannya untuk menumbuhkan minat berwirausaha lulusan PKW menjahit tata busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Minat Berwirausaha

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha Lulusan PKW Menjahit Tata Busana Di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Mhd Natsir, S.Sos,I, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Setiawati M.Si. selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses perkuliahan sekaligus penguji yang telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.
7. Ibu Dra. Wirdatul Aini, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen beserta Staf Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan baik dalam perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sangat istimewa orang tua saya ibunda (Isam) dan ayah saya (Almarhum Kaidir) serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat terbaik Mardiana Putri Sisi dan Silvi Mei Yanti yang telah memberikan banyak semangat dan menemani saya dalam proses perkuliahan maupun penyelesaian skripsi ini.
11. Ibu Gusniar, S.Pd. selaku pimpinan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP Kasih Bunda) Pesisir Selatan yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data penelitian
12. Lulusan PKW menjahit tata busana LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman sedepartemen Pendidikan Luar Sekolah, khususnya angkatan 2018 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

14. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis/Pertanyaan Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Instrumen dan Pengembangannya	34
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
A. Simpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR RUJUKAN	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Jumlah Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan yang Memiliki Usaha dan Belum atau tidak Memiliki usaha.....	5
Tabel 2. Rincian Populasi	33
Tabel 3. Sampel Penelitian	33
Tabel 4. Uji Coba Validitas Variabel X	35
Tabel 5. Uji Coba Validitas Variabel Y	36
Tabel 6. Indeks Reliabel	37
Tabel 7. Uji Coba Reliabilitas Variabel X	37
Tabel 8. Uji Coba Reliabilitas Variabel Y	37
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Dukungan Moril Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan.....	41
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Dukungan Materil Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan	43
Tabel 11. Rekapitulasi Dukungan Keluarga Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan	45
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Adanya Perasaan Senang Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan	47
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Adanya Ketertarikan Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan	49
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Adanya Perhatian Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan dilihat	51
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Adanya Keterlibatan Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan..	53
Tabel 16. Rekapitulasi Minat Berwirausaha Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan	55

Tabel 17. Koefisien Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan	57
Tabel 18. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan	58
Tabel 19. Tabel 19. Interval Koefisien	59

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Berfikir Dukungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha	31
Gambar 2. Histogram Dukungan Moril Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan	42
Gambar 3. Histogram Dukungan Materil Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan	44
Gambar 4. Histogram Dukungan Keluarga Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan	45
Gambar 5. Histogram Adanya Perasaan Senang Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan	48
Gambar 6. Histogram Adanya Ketertarikan Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan	50
Gambar 7. Histogram Adanya Perhatian Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan	52
Gambar 8. Histogram Adanya Keterlibatan Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan	54
Gambar 9. Histogram Minat berwirausaha Lulusan PKW Menjahit Tata Busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	74
Lampiran 2. Angket Penelitian	75
Lampiran 3. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel X	79
Lampiran 4. Uji Coba Reliabilitas Variabel X	80
Lampiran 5. Uji Coba Validitas Variabel Y	81
Lampiran 6. Uji Coba Reliabilitas Variabel Y	82
Lampiran 7. Uji Validitas Variabel X.....	84
Lampiran 8. Uji Reliabilitas Variabel X	85
Lampiran 9. Distribusi Frekuensi Variabel X	86
Lampiran 10. Uji Validitas Minat Variabel Y	90
Lampiran 11. Uji Reliabilitas Minat Variabel Y	91
Lampiran 12. Distribusi Frekuensi Variabel Y	93
Lampiran 13. Tabel Harga Kritik dari r	98
Lampiran 14. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas.....	99
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Pesisir Selatan	100
Lampiran 16. Surat Balasan Penelitian dari LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan	101
Lampiran 17. Data Lulusan PKW Menjahit Tata Busana LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan tahun 2021	102
Lampiran 18. Dokumentasi	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nonformal mempunyai kedudukan yang setara dengan pendidikan formal dalam penyelenggaraan pendidikan nasional dan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dalam proses pemenuhan fungsi pendidikan nasional, pendidikan nonformal memegang peranan penting dalam mengembangkan kemampuan, keterampilan, meningkatkan kualitas hidup, dan meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan nonformal mengacu pada semua bentuk pembelajaran yang tidak dibatasi oleh batasan apapun seperti usia dan status sosial di masyarakat.

Pendidikan luar sekolah atau yang sering disebut pendidikan non formal (PNF) dan juga pendidikan informal (pendidikan dalam keluarga) adalah salah satu bagian dari jalur penyelenggaraan pendidikan yang ada di Indonesia, yang memiliki perbedaan dengan pendidikan formal yang penyelenggaraannya dilakukan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal dilaksanakan untuk warga masyarakat yang membutuhkan layanan pendidikan yang dimana berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap dari pendidikan formal guna memberi dukungan terhadap pendidikan sepanjang hayat. Selain itu, fungsinya yaitu untuk mengembangkan kemampuan peserta didik yang ditekankan pada penguasaan pengetahuan serta keterampilan fungsional dan juga untuk mengembangkan sikap serta kepribadian profesional (Sunarti, 2014).

Lembaga kursus dan pelatihan (LKP) merupakan salah satu bentuk pendidikan nasional yang diselenggarakan pada pendidikan luar sekolah atau pendidikan nonformal. LKP sebagaimana yang dicantumkan pada undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan satuan pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat yang membutuhkan keterampilan, pengetahuan, kecakapan hidup, dan sikap guna dalam pengembangan diri, pengembangan profesi, usaha mandiri, bekerja, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. LKP berperan penting dalam mengentaskan kemiskinan dan pengangguran di masyarakat. LKP juga berperan aktif dalam menyediakan program yang efektif untuk membangun keterampilan masyarakat. Ada banyak program di LKP diantaranya adalah pelatihan kerja, pelatihan teknisi komputer, kursus jahit, kursus tata rias, kursus komputer, kursus mengemudi, dan kursus bahasa Inggris, serta masih banyak yang lainnya.

LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan adalah salah satu lembaga pendidikan nonformal yang terletak di jalan Rimbo Panjang Punggasan, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan. LKP ini memiliki prasarana dan sarana cukup lengkap, tersedianya ruang pelatihan yang memadai, mesin jahit, lemari koleksi pakaian hasil jahitan. LKP ini yang dikelola oleh ibu Gusniar, SPd.

Susunan organisasi LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan terdiri dari Pembina (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Dinas Tenaga Kerja dan transmigrasi Dinas Koperindag Dekranasda), Pimpinan (Gusniar, S.Pd), Sekretaris (Serli Tirni),

Bendahara (Hesti Widayani, S.T), Bidang Sarana dan Prasarana (Dian Fitri, A, Md), Human dan Pemasaran (Utri Rahma, S.Kom).

LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan adalah lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan Program Kecakapan Wirausaha (PKW) menjahit tata busana. PKW adalah program pelayanan pendidikan yang penyelenggaranya adalah lembaga/satuan PNF seperti lembaga kursus dan pelatihan, atau lainnya yang menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan tentang kewirausahaan serta keahlian sesuai dengan peluang usaha dan kebutuhan yang tersedia di lingkungan masyarakat (Ditjen PAUD dan DIKMAS, 2016). Tujuan program PKW adalah guna memberi bekal keterampilan, sikap, pengetahuan, dan pola pikir wirausaha melalui pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pasar, memotivasi dan menciptakan rintisan usaha baru yang termasuk pendampingan agar bisa berkembang dan mampu bekerja sama dengan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), permodalan, pemasaran, dan dunia usaha.

Wirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan untuk membentuk sesuatu yang berbeda dan baru dari yang lain nya untuk dapat menjalankan usahanya dalam setiap situasi yang menungkingkan dan siap secara mental untuk menghadapi masalah apapun yang akan datang (Anwar dalam Desmirawati & Aini, 2021). Di Indonesia, jumlah wirausahawan masih tergolong sedikit, sehingga perlu adanya ketertarikan atau minat yang tinggi terhadap dunia wirausaha.

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang dalam mendirikan sebuah usaha dengan memanfaatkan peluang di sekitar serta berani menghadapi

segala resiko yang mungkin terjadi selama proses pelaksanaan usaha (Atmaja & Margunani, 2016). Minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk berani memulai suatu usaha atau melakukan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu produk baru yang memiliki kekuatan ekonomis. Orang yang tertarik berwirausaha umumnya senang ketika menjalankan usaha tersebut.

Orang yang berminat pada kewirausahaan akan terlihat pada perilaku yang menunjukkan keinginannya untuk mengambil resiko dan cepat tanggap ketika menghadapi peluang yang ada. Hakikat minat berwirausaha yaitu ketertarikan dan dorongan seseorang untuk melakukan tindakan kreatif dan inovatif dalam menggunakan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan baku, dan modal guna menghasilkan produk baru bagi kepentingan individu dan masyarakat. Minat berwirausaha muncul dari kesadaran yang melekat dari dalam diri pada tuntutan karir yang harus dipenuhi, dan mengingat banyaknya jumlah pencari kerja pada saat ini menyebabkan sulitnya mendapatkan pekerjaan karena lapangan kerja yang tersedia juga sangat terbatas.

Hasil dari wawancara peneliti di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan pada tanggal 4 dan 5 Agustus 2022 dengan pengelola LKP Ibu Gusniar membahas bahwa program PKW menjahit tata busana tahun 2021 dilaksanakan dalam dua gelombang. Pelatihan dilaksanakan dari hari Senin sampai Sabtu. dengan jumlah peserta keseluruhannya 50 orang. Gelombang 1 dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2021 dengan jumlah peserta 30 orang, sedangkan gelombang dua diadakan pada bulan Oktober sampai Desember 2021 dengan jumlah peserta 20 orang. PKW ini diperuntukkan bagi mereka yang berusia 15 sampai 30 tahun.

Program PKW di LKP Kasih Bunda diikuti oleh adalah ibu rumah tangga, remaja yang putus sekolah, dan pengangguran. Jumlah ibu rumah tangga yang mengikuti PKW ini adalah 18 orang, remaja yang putus sekolah berjumlah 5 orang, dan pengangguran berjumlah 27 orang. Dari 50 orang yang mengikuti PKW menjahit tata busana diperoleh informasi bahwa hanya 8 orang yang berwirausaha sedangkan 42 orang belum atau tidak berwirausaha. Hal di atas ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Jumlah Lulusan PKW Menjahit Tata Busana LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan yang Memiliki Usaha dan Belum atau Tidak Memiliki Usaha

No	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan	Memiliki Usaha	Belum atau Tidak Memiliki Usaha
1	30 orang	Juli – September 2021	5	25
2	20 orang	Oktober – Desember 2021	3	17
Jumlah	50 orang	-	8	42

Sumber : Pengelola LKP Kasih Bunda

Berdasarkan tabel 1 di atas terlihat hanya 16% lulusan yang membuka usaha di bidang menjahit tata busana. Mereka membuka usaha yang berskala kecil dalam artian mereka menampung hasil jahitan dari masyarakat sekitar. Padahal beberapa dari lulusan PKW menjahit tata busana ada yang memperoleh bantuan dari pemerintah untuk menunjang mereka dalam membuka usaha. Sebanyak 20 orang lulusan PKW ini adalah penerima program kartu prakerja (hasil wawancara dengan lulusan PKW menjahit tata busana). Sebenarnya insentif yang mereka peroleh ini bisa mereka manfaatkan sebagai modal dalam membuka usaha.

Dari hasil wawancara dengan beberapa lulusan PKW menjahit tata busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan diketahui bahwa mereka kurang antusias untuk memulai berwirausaha mereka lebih tertarik untuk mencari lapangan pekerjaan dikarenakan belum berani menghadapi resiko dan tantangan pada pelaksanaan kegiatan usaha dan pengalaman dalam memulai usaha sangat minim. Kurangnya antusias mereka ini menunjukkan bahwa ketertarikan lulusan untuk berwirausaha belum ada. Safari (2003) menyatakan bahwa indikator minat berwirausaha adalah sebagai berikut (1) adanya perasaan senang, (2) adanya ketertarikan, (3) adanya perhatian, dan (4) keterlibatan seseorang.

Selain itu, Ibu Helmi Darwati selaku instruktur PKW menjahit di LKP Kasih Bunda mengatakan bahwa selama proses pelaksanaan PKW lulusan-lulusan ini kurang antusias ketika menyampaikan materi. Mereka kurang merespon apa yang disampaikan oleh instruktur dan kurang bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.

Berdasarkan fenomena di atas terlihat bahwa minat berwirausaha lulusan PKW menjahit tata busana LKP Kasih Bunda tergolong rendah. Selain itu, dilihat dari tujuan PKW ini adalah untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan menumbuhkan sikap mental wirausaha untuk bekal berwirausaha belum tercapai karena masih banyaknya lulusan yang belum tertarik membuka usaha padahal rentang usia lulusan PKW ini berada pada usia produktif. Hal ini memperjelas bahwa minat berwirausaha lulusan PKW menjahit tata busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan rendah. Dapat disimpulkan bahwa lulusan PKW menjahit tata busana di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan memiliki minat

berwirausaha yang rendah. Peneliti menduga salah satu penyebab rendahnya minat berwirausaha adalah dukungan keluarga.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Periera et al., 2017) bahwa dukungan keluarga dapat menjadi penentu tinggi atau rendah minat seseorang untuk berwirausaha. Mereka yang berminat untuk memulai usaha pasti membutuhkan dukungan dari keluarga yang berfungsi sebagai sebagai menguatkan, memberanikan, dan mendorong untuk memulai usaha. Semakin tinggi dukungan yang diperoleh, maka semakin mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha dan sebaliknya. Fradani (2016) menyatakan bahwa dukungan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Apabila keluarga memberi dukungan yang baik terhadap minat berwirausaha maka dalam diri seseorang akan terbentuk minat tersebut.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti terkait **“Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha Lulusan PKW Menjahit Tata Busana Di LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Lulusan kurang percaya pada kemampuan diri sendiri untuk menjalankan sebuah usaha
2. Kurang motivasi dari diri sendiri
3. Rendahnya dukungan keluarga untuk lulusan yang akan menjalankan usaha

C. Pembatasan Masalah

Didasarkan identifikasi yang dikemukakan sebelumnya peneliti ingin membatasi fokus masalahnya pada “hubungan antara dukungan keluarga dengan minat berwirausaha lulusan PKW menjahit tata busana LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan”.

D. Rumusan Masalah

Didasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalahnya ialah:

1. Bagaimana gambaran dukungan keluarga lulusan PKW menjahit tata busana?
2. Bagaimana gambaran minat berwirausaha lulusan PKW menjahit tata busana?
3. Apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan minat berwirausaha lulusan PKW menjahit tata busana LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Didasarkan identifikasi masalah, maka tujuan penelitian ini yakni untuk :

1. Mengetahui gambaran dukungan keluarga lulusan PKW menjahit tata busana,
2. Mengetahui gambaran minat berwirausaha lulusan PKW menjahit tata busana,
3. Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan minat berwirausaha lulusan PKW menjahit tata busana LKP Kasih Bunda Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas peneliti mengharapkan mampu memberi manfaat secara praktis dan maupun teoritis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi baru khususnya di bidang pendidikan luar sekolah dan sebagai rujukan bagi siapa saja yang membutuhkan referensi yang berhubungan dengan minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan kepada pengelola LKP untuk meningkatkan dan mengembangkan program PKW yang akan dilaksanakan LKP di masa akan datang dalam upaya agar lulusan lebih berminat untuk berwirausaha. Selain itu, pihak LKP juga harus mendorong lulusan agar memanfaatkan fasilitas yang ada sebagai sarana untuk belajar dalam dunia wirausaha.
- b. Memberikan masukan kepada keluarga lulusan PKW untuk meningkatkan dan memaksimalkan dukungan yang diberikan kepada lulusan PKW.

G. Definisi Operasional

1. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga menurut Myres (2012) adalah bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga berupa moril dan materil untuk mendorong dan memotivasi seseorang dalam pengambilan keputusan. Aspek-aspek dukungan keluarga (Marini & Hamidah, 2014) adalah sebagai berikut :

- 1) Dukungan moril, dengan indikator pemberian ide, pemberian kesempatan, dan pemberian kepercayaan.

- 2) Dukungan materil, dengan indikator pemberian modal, penyediaan alat dan penyediaan tempat usaha.

Dukungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bantuan yang diberikan oleh keluarga kepada anggota keluarga yang berupa moril dan materil dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

2. Minat Berwirausaha

Safari (2003) minat berwirausaha adalah pemusatan perhatian, keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu pada bidang usaha untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta berkemauan keras belajar dari kegagalan. Beberapa indikator untuk mengukur minat berwirausaha menurut Safari (2003) adalah sebagai berikut:

- a. Adanya perasaan senang, dengan indikator rasa senang terhadap hal-hal yang berhubungan dengan kewirausahaan, inisiatif untuk berwirausaha, dan semangat untuk berwirausaha.
- b. Adanya ketertarikan, dengan indikator responsif terhadap kewirausahaan, ketertarikan terhadap kewirausahaan, dan keingintahuan mengenai kewirausahaan.
- c. Adanya perhatian, dengan indikator memusatkan perhatian untuk berwirausaha dan ketelitian dalam berwirausaha
- d. Adanya keterlibatan, dengan indikator kemauan dalam berwirausaha dan partisipasi dalam kegiatan wirausaha.

Minat berwirausaha yang dimaksud pada penelitian ini adalah pemusatan perhatian, keinginan, ketertarikan, serta kesediaan seseorang pada bidang wirausaha yang memerlukan keberanian dalam menghadapi resiko dan mau belajar dari kegagalan.